

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU SISWA KELAS III
DI MI NEGERI I BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**WINDRI OKTAVIANI
NIM.1423305268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS III DI MI NEGERI PURWOKERTO

Windri Oktaviani

1423305268

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 Jurusan Pendidikan Madrasah

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan masyarakat. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut dibentuk melalui pembelajaran tematik, dimana pembelajaran tematik ini dapat mengkaitkan beberapa aspek dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, yang nantinya dapat diterapkan di lingkungan peserta didik.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah terkait bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik untuk membangun kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan masyarakat yang diterapkan di MI Negeri I Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif (penelitian lapangan) studi kasus dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka Kurikulum, serta Guru kelas sebagai pelaksana pendidikan karakter. Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles *and* Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik terpadu di MI Negeri I Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari upaya guru dalam membangun kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat. Cara yang ditempuh guru untuk menanamkan karakter dalam pembelajaran tematik ini melalui pembiasaan, pengajaran, mengingatkan serta metode tanya jawab.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Telaah Pustaka	12
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II	PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN	
	TEMATIK TERPADU	16
A.	Konsep Karakter.....	16
	1. Pengertian Karakter	16
	2. Pentingnya Karakter	17
	3. Sumber-Sumber Karakter	17
	4. Komponen Karakter Yang Baik	19
B.	Pendidikan Karakter	21
	1. Pengertian Pendidikan karakter	21
	2. Tujuan Pendidikan Karakter	23
	3. Landasan Pendidikan Karakter	25
	4. Sumber dan Nilai Pendidikan Karakter	27
	5. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	34
	6. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	37
	7. Komponen Pendidikan Karakter	39
	8. Model Pendidikan Karakter.....	55
C.	Konsep Tema.....	58
	1. Pengertian Tema	58
	2. Sumber Tema.....	59
	3. Penentuan Tema	60
	4. Prinsip Penentuan Tema	61
	5. Tema Pembelajaran	62
D.	Pembelajaran Tematik.....	65
	1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	65
	2. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	66
	3. Landasan Pembelajaran Tematik.....	67
	4. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	69
	5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	73
E.	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik	75
	1. Perencanaan	75
	2. Pelaksanaan	76

3. Penilaian	77
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis Penelitian.....	79
B. Tempat dan Waktu Penelitian	80
C. Sumber Data.....	80
D. Teknik Pengumpulan Data.....	82
1. Observasi	82
2. Metode Wawancara	83
3. Metode Dokumentasi.....	85
E. Teknik Analisis Data.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Gambaran Umum MI Negeri I Banyumas	89
B. Deskripsi Pembelajaran Tematik di MI Negeri I Banyumas	100
1. Deskripsi Tema Kelas III Semester I dan II	100
2. Deskripsi Proses Pembelajaran Tematik	105
C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Bumi dan Alam Semesta	109
1. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik untuk Membangun Kesadaran.....	112
2. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik untuk Membangun Pemahaman	122
3. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik untuk Membangun Kepedulian	132
4. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik untuk Membangun Komitmen.....	142
BAB V PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	153
C. Kata Penutup	154

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	keadaan Tenaga Pendidik (Guru) MI Negeri Purwokerto, 90
Tabel 2	Keadaan Tenaga Kependidikan MI Negeri I Banyumas, 94
Tabel 3	Keadaan Peserta Didik MI Negeri I Banyumas, 95
Tabel 4	Keadaan Sarana (Gedung dan Bangunan) MI Negeri I Banyumas, 96
Tabel 5	Keadaan Prasarana (Peralatan dan Mesin) MI Negeri I Banyumas, 96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 : Dokumen Silabus
- Lampiran 6 : Dokumen RPP
- Lampiran 7 : Dokumen Jadwal Pembelajaran
- Lampiran 8 : Surat Ijin Obserasi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 12 : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 15 : Sertifikat - sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi penting ditengah perkembangan jaman seperti sekarang ini. Karakter yang baik dan kuat akan mampu menjadi filter bagi anak dalam bergaul, sehingga ia tidak terjerat dalam pergaulan bebas yang membawa pada kehancuran moral. Penanaman karakter pada anak harus terus dilakukan secara kontinu agar anak bisa menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan beradab yang membawa kemajuan bangsa dan negara. Sehingga tujuan pendidikan nasional berupa untuk pembentukan karakter peserta didik dapat terwujud.

Karakter peserta didik dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui lembaga pendidikan, baik informal, formal, maupun nonformal harapannya dengan penanaman karakter ini mampu mengatasi berbagai permasalahan moral yang semakin rumit. Adapun penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah, harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar manusia. Dengan melibatkan komponen-komponen yang ada di sekolah. Komponen tersebut meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungannya.(Asmani , 2013: 35)

Dalam struktur kurikulum, pada dasarnya setiap mata pelajaran memuat materi-materi yang berkaitan dengan karakter. Maka yang perlu dilakukan adalah mengimplementasikan pendidikan karakter secara terpadu yang ada Kurikulum 2013 disajikan dengan basis tematik. Melalui pembelajaran tematik ini seorang guru harus mampu menanamkan karakter unggul secara bertahap. Hal ini dikarenakan konsep tematik yang disajikan tidak bertolak pada satu materi ajar, tetapi berhubungan dengan suatu persoalan yang didalamnya ada nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik. Bahan materi ajar yang saling berkaitan juga diharapkan mampu merangsang pola pikir anak lebih luas dan mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran sehingga mereka lebih mudah mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2012: 8)

Menurut Wiyani (2012: 101) dalam pendidikan karakter, proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari berbagai kegiatan lain di luar kelas atau bahkan di luar sekolah. Di dalam kelas, guru dapat mengawali tentang pengenalan terhadap nilai-nilai yang akan dikembangkan selama pelajaran

berlangsung. Misalnya, anjuran terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak dalam pembelajaran agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapih pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya.

Pada kenyataannya ada beberapa kenakalan siswa yang biasanya dilakukan baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Misalnya membuang sampah sembarangan, sering mengagetkan temannya, menggedor pintu kamar mandi, menarik krudung, berbohong, atau menyontek.

Salah satu contoh yang sering terjadi ketika pembelajaran adalah tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, mengobrol, melamun, mainan sendiri, mengerjakan tugas sambil ngobrol, melihat jawaban teman sebelah, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku peserta didik harus diperhatikan, ditegur apabila melakukan kesalahan, diingatkan untuk berperilaku baik dan motivasi.

Dengan demikian, Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik perlu terus dikaji dan dikembangkan agar peserta didik kita mampu menjadi generasi yang unggul secara intelektual dan unggul secara moral yang didasarkan pada karakter bangsa yang baik. Apalagi dalam pembelajaran tematik konsep belajar dan mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu juga memberikan pengalaman bermakna, dimana mereka dapat memahami berbagai konsep, keterampilan, dan nilai yang dipelajari. Konsep dan keterampilan ini berasal dari satu bidang studi dan antar bidang studi. Dengan

demikian peserta didik mampu membuat hubungan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran tematik beranjak dari satu tema sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk menguasai berbagai konsep dan keterampilan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait dengan tema “Bumi dan Alam Semesta” yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter, yaitu toleransi, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama, cermat, teliti dan lain sebagainya. Dengan nilai-nilai tersebut diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia yang bermutu dan berkarakter. Selain itu juga dapat memfasilitasi peserta didik secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara ilmiah tentang dunia di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Negeri 3 Banyumas dalam pembelajaran tematik, peneliti menyimpulkan bahwa MI Negeri 1 Banyumas telah mengembangkan pendidikan karakter yang diterapkan melalui pembelajaran tematik. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan penelitian di kelas III Umar Bin Khatab karena kelas ini merupakan salah satu kelas yang lebih unggul dan gurunya sendiri lebih siap untuk diteliti dibandingkan guru yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2017 dengan Bapak Budi Arif Fahrudin, S.Pd.I selaku wali kelas Ali bin Abi Thalib. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan salam,

mengkondisikan kelas. Dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran tema “Permainan Tradisional” dalam penyampaian materi guru mengingatkan materi minggu lalu yang sudah di pelajari dengan tanya jawab. Dalam pembelajaran ini guru bertanya kepada peserta didik. Adapun pertanyaannya yaitu, siapa yang ikut pencak silat? Ada beberapa anak yang mengacungkan jarinya dan kebanyakan anak laki-laki. Ada anak yang bertanya kepada guru tentang permainan tradisional yang lainnya. Dengan pertanyaan tersebut siswa memiliki karakter percaya diri dan rasa ingin tahu. Sehingga dari penjelasan guru siswa tersebut memiliki pemahaman. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengatakan kepada peserta didik bahwa dalam pembelajaran tematik ini lebih banyak menerapkan nilai karakter. Apabila guru sedang menjelaskan materi sebaiknya kalian mendengarkan dan jangan mengobrol sendiri atau mainan sendiri sehingga apabila kalian mengobrol dan mainan sendiri maka karakter kalian jadi kurang baik. Selain guru melakukan tanya jawab, guru juga memberikan tugas yang di tulis di papan tulis dengan tidak boleh bertanya kepada temannya maupun mencontek. Sehingga dengan tugas tersebut, peserta didik akan tumbuh rasa percaya diri dan jujur. Selesai pembelajaran guru mengulas kembali materi yang telah di sampaikan. Kemudian menyimpulkan materi bersama siswa dan dilanjutkan membaca doa serta salam.

Dari hasil observasi tersebut, guru sudah melaksanakan pendidikan karakter, tetapi dalam kegiatan pembelajaran tersebut ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri dan mainan sendiri. Sehingga perlu adanya upaya

untuk lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik dan ingin mencoba mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik yang ada di MI Negeri I Banyumas yang kemudian penulis mendapatkan ide untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di MI Negeri I Banyumas” .

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian di atas dan menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Menurut Ratna Megawangi sebagaimana dikutip Dharma Kesuma (2011: 5) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan,

sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya. (Mulyasa, 2011: 7)

Adapun komponen dalam penanaman nilai-nilai karakter menurut

E. Mulyasa (2011 : 7) adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran

Kesadaran adalah kemampuan menggunakan kecerdasan mereka untuk melihat kapan sebuah situasi mempersyaratkan pertimbangan moral dan kemudian berpikir secara cermat tentang apa tindakan yang sebaiknya dilakukan. (Kesuma, 2011: 71)

Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya dengan berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara merupakan individu yang berkarakter. Umumnya ia akan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dengan disertai kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya) sehingga apa yang ia perbuat tidak bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat.

b. Pemahaman

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan,

dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Orang yang berkarakter baik memiliki pemahaman tentang kebaikan, menyukai kebaikan, dan mengerjakan kebaikan tersebut. Orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia. Sehingga hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Mulyasa bahwa pemahaman merupakan kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. (Mulyasa, 2012 : 80)

c. Kepedulian

Kepedulian adalah empati kepada orang lain yang diwujudkan dalam bentuk memberikan pertolongan sesuai dengan kemampuan. (Asmani, 2013: 91)

Kepedulian sangat penting dalam menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan, serta menjauhkan diri dari sifat sombong, egos dan individual sehingga dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan, kesetiakawanan, dan kebersamaan. Kepedulian seseorang dapat membangkitkan baik untuk belajar maupun untuk berperilaku baik.

Kepedulian merupakan bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa.

d. Komitmen

Komitmen merupakan ucapan yang mengikat seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, komitmen dapat didefinisikan sebagai tekad yang mengikat seseorang untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. (Wiyani, 2013: 174)

Melalui sentuhan guru, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, melainkan cerdas secara emosional, spiritual dan memiliki kecakapan hidup. Semua hal tersebut dapat tercapai ketika guru mempunyai komitmen yang kuat dan ikut serta dalam melaksanakan pendidikan karakter. (Wiyani, 2013 : 165)

Setiap individu memiliki komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa. Karakter seseorang tercermin dalam sikap persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan di atas kepentingan pribadi atau golongan.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. (Majid, 2014: 80)

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik

dalam intramata pelajaran maupun antarmata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh , sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. (Majid dan Chaerul Rochman, 2014: 106)

3. MI Negeri I Banyumas

MI Negeri I Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri di bawah naungan Kementrian Agama yang berada di Jalan Kaliputih No. 14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas ditempati kelas I dan II. Sedangkan di Jalan Hos Notosuwiryo No. 5 Teluk (gedung bekas SMK Serayu) ditempati kelas III sampai Kelas VI.

Adapun yang dimaksud Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Negeri I Banyumas dalam skripsi ini ialah penerapan suatu sistem penanaman nilai-nilai yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang unggul dan beradab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik untuk membangun:

1. Kesadaran terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
2. Pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
3. Kepedulian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
4. Komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa , diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik untuk membangun:

1. Kesadaran terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
2. Pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
3. Kepedulian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.
4. Komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa , diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa di MI Negeri I Banyumas.

E. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan penulis diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai dasar dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran tematik terpadu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para tenaga pendidik di MI Negeri I Banyumas kaitannya dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik, sehingga dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan maksimal.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis juga menemukan beberapa penelitian yang telah membahas mengenai pendidikan karakter, diantaranya:

Skripsi Arlinda Saputri yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Kelas II Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa dalam menerapkan pendekatan saintifik guru mengalami hambatan yaitu kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan saintifik dan penilaian pembelajaran yang membutuhkan banyak waktu. Kaitannya dengan

penelitian penulis sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik dan perbedaannya adalah pendidikan karakter.

Skripsi Saila Mafaiz yang berjudul “ Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran tematik Kelas II di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam skripsi tersebut telah di jelaskan bahwa proses pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas. Dengan langkah-langkah menetapkan indikator pencapaian hasil belajar, penetapan kompetensi inti dan teknik penelitian serta menyusun instrumen. Kaitannya dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik dan perbedaannya adalah pendidikan karakter.

Skripsi Siska Seremonia yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi tersebut telah di jelaskan setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru mengadakan evaluasi dengan melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto sudah dilakukan dengan baik. Kaitannya dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik dan perbedaannya adalah pendidikan karakter.

Dari ketiga penelitian di atas hanya menjelaskan pembelajaran tematik, maka yang menjadikan skripsi ini berbeda dengan sebelumnya

adalah mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di MI Negeri Purwokerto.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian teori yang memuat tentang konsep karakter, meliputi: pengertian karakter, pentingnya karakter, sumber-sumber karakter, komponen karakter yang baik, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, sumber dan nilai-nilai pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, komponen pendidikan karakter, model pendidikan karakter, konsep tema, meliputi: pengertian tema, sumber pengembangan tema, penentuan tema, prinsip penentu tema, tema pembelajaran, pengertian pembelajaran

tematik, tujuan pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, ruang lingkup pembelajaran tematik, dan karakteristik pembelajaran tematik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang dilakukan penulis. Metode penelitian ini terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang data pendukung kegiatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik yang dilakukan di MI Negeri I Banyumas serta analisis data yang disandingkan dengan teori pada bab kedua.

Bab kelima merupakan bab terakhir berupa penutup yang berisi kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan ini akan menjawab signifikansi masalah yang dipaparkan di bab awal. Disamping kesimpulan, pada bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan penulis bagi institusi yang diteliti dan yang terakhir adalah kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. MI Negeri I Banyumas telah berusaha dengan baik dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik dengan disusunnya Silabus dan RPP yang di dalamnya memuat hal-hal yang mengarah pada penanaman karakter peserta didik.
2. Penanaman pendidikan karakter dalam tahapan kesadaran baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat perlu adanya perhatian lebih dan perlu ditingkatkan agar hasil yang diperoleh bisa tertanam kuat dalam diri peserta didik.
3. Pemahaman merupakan hal penting yang harus dibangun bagi setiap peserta didik. Dalam hal ini, MI Negeri I Banyumas menerapkan metode Tanya jawab guna memaksimalkan karakter pemahaman pada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat.
4. Penanaman karakter peduli, baik pada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat perlu terus digalakkan bagi seluruh peserta didik. Karakter ini dibangun dan ditanamkan pada diri peserta didik agar mereka memiliki jiwa sosial dan tanggap terhadap persoalan yang muncul.

5. Pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik untuk membangun komitmen, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat perlu ditingkatkan sehingga peserta didik dapat memiliki keteguhan terhadap nilai-nilai yang telah diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar pendidikan karakter yang dilaksanakan di kelas Umar Bin Khatab semakin baik dan menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan karakter di MI Negeri I Banyumas.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu melakukan *controlling* untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Hal ini penting agar penanaman karakter bisa benar-benar dilaksanakan dan menjadi kebiasaan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah dan di masyarakat.

2. Waka Kurikulum

Waka kurikulum sebagai perancang kegiatan pembelajaran perlu melakukan penyusunan program pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga penanaman karakter pada peserta didik bisa lebih maksimal.

3. Guru

Guru dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik untuk membangun komitmen perlu ditingkatkan lagi untuk mengembangkan karakter peserta didik. Perlu diperbanyak variasi strategi pembelajaran agar anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga masih ada kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Penulis,

WindriOktaviani

NIM. 1423305268

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep Praktik & Strategi*. Jogjakarta : Bumi aksara.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi & M. Arifin. 2016. *Strategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Untuk IAIN dn PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [http://www.academia.edu/19604615/Pembelajaran Tematik](http://www.academia.edu/19604615/Pembelajaran_Tematik) Diakses Tanggal 29 Maret 2018 Pada Pukul 10.34 WIB
- <http://www.modul.penguatan.pendidikan.karakter.ppk.2017.lengkap.pdf> diakses pada 25 Agustus 2018 Pada Pukul 12.10)
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin Azzet,Akhmad 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO.
- S. Winkel, W. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: MEDIA ABADI.
- Sadia,Wayan, dkk (2013). *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Sains E-Journal*. Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No. 2, Oktober 2013
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkkrienciehie pengantar Mahmud. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendekatan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana